

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Perawatan paliatif merupakan perawatan yang memberikan rasa nyaman dan membantu orang hidup yang memiliki penyakit terminal dengan tujuan untuk meringankan penderitaan yang dialami oleh pasien dan keluarganya (*Australian Government*, 2019). Berdasarkan *National Cancer Institute* (NCI, 2017) perawatan paliatif dibutuhkan oleh pasien dengan penyakit jantung, dementia, parkinson, PPOK, kanker dan lainnya. Kanker merupakan pembelahan sel secara abnormal tanpa kendali secara terus menerus dan menyerang jaringan yang ada di sekitarnya (NCI, 2013).

Menurut data *World Health Organization* (WHO, 2018) kanker merupakan penyebab kematian kedua secara global, pada tahun 2018 terhitung 9,6 juta kematian. Berdasarkan data *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2018 di negara Indonesia jumlah kematian yang disebabkan oleh kanker sebanyak 207,210 jiwa. WHO (2018) menyatakan bahwa ciri utama dari penyakit kanker salah satunya ialah pembentukan sel abnormal secara cepat yang menyerang tubuh disekitarnya dan menyebar ke bagian organ lain hingga mencapai metastasis dan menyebabkan kematian. Kematian adalah salah satu hal yang menakutkan bagi

anggota keluarga, sehingga keluarga merasakan stress yang disebabkan oleh takut berpisah dengan pasien dan tinggal sendiri (Woźniak & Izycki, 2014).

Menurut WHO (2020), salah satu perawatan paliatif untuk mengatasi penderitaan di luar gejala fisik dengan mendukung pasien dan keluarga ialah memberikan dukungan berduka yang membantu pasien dan keluarga mencapai kematian yang bermartabat. Berduka merupakan kondisi objektif setelah kehilangan seseorang karena kematian (NCI, 2020). Duka memiliki manifestasi emosional, kognitif, spiritual, fisik, dan perilaku yang bisa sangat membebani dan melemahkan (Lloyd, 2017). Salah satu bentuk stressor terberat yang dapat dialami seseorang ialah duka akibat dari meninggalnya orang terdekat karena apabila keluarga mengalami kegagalan dalam mengatasinya maka keluarga dapat berakhir dengan depresi dalam waktu yang lama, semangat hidup hilang dan hal paling ekstrim adalah melakukan bunuh diri (Fauman, 2002). Bowlby mengatakan bahwa duka memiliki proses yang berhubungan dengan psikologis dengan tanda dan gejalanya yang dimulai dengan rasa marah, meminta bantuan dan berlanjut dengan sikap apatis atau tidak peduli dengan akhir beberapa bentuk yang kurang atau lebih diikuti dengan reorganisasi yang berkembang (Klass, 1987).

Peran perawat sangat penting dalam memberikan dukungan yang bermanfaat pada keluarga berduka untuk dapat menerima kenyataan yang dihadapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang dihadapi keluarga (Zulfatul et al., 2013). Peran perawat sebagai *caregiver* memberikan bantuan tanpa mengharapkan bayaran dan memberikan dukungan kepada keluarga baik fisik, emosional, psikologi ataupun pengembangan (Hansen & Foland, 2016). Peran

perawat dalam kondisi berduka adalah memberikan dukungan turut berduka kepada keluarga, dukungan yang diberikan berupa pemberian informasi tentang proses kematian dan memberikan dukungan emosional (Raymond et al., 2017). Pada keluarga berduka peran perawat sebagai advokat sangat penting, dalam kondisi ini perawat mendengarkan dan memberikan kebutuhan keluarga dengan menawarkan pilihan kepada keluarga dan membantu keluarga dalam menentukan keputusan (Cohen, 2001).

Studi terdahulu oleh Stajduhar et al., (2017) menyebutkan bahwa keluarga berduka merasa tidak puas dengan kualitas perawatan yang diberikan yang ditandai dengan kesedihan yang berlanjut, depresi, dan penurunan kualitas hidup. Studi lainnya oleh Chan et al., (2013) juga menyebutkan bahwa di dalam kondisi berduka keluarga merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan perawat dimana keluarga belum mendapatkan informasi dan dukungan saat akhir prosedur kematian. Studi yang dilakukan oleh Breen et al., (2017) menyebutkan bahwa pentingnya kehadiran perawat dan memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga berduka menjelang kematian seperti pengaturan pemakaman dan finansial.

Berdasarkan salah satu kajian literatur menyebutkan bahwa perawatan paliatif di Indonesia seperti dukungan berduka memiliki proses kemajuan yang lambat dan bervariasi, dimana perawatannya hanya tersedia di kota besar yang sebagian besar berada di rumah sakit yang memfasilitasi penyakit kanker (Putranto et al., 2017). Dukungan berduka yang diberikan perawat kepada keluarga berduka merupakan hal yang penting untuk mengantisipasi reaksi dari keluarga pasien yang akan terjadi sebelum dan sesudah kehilangan (Silloway et al., 2018). Reaksi

kesedihan yang meningkat dan berkepanjangan dapat meningkatkan resiko gangguan fungsional dan depresi (Melhem et al., 2011). Salah satu kajian literatur yang ditemukan oleh penulis adalah di tahun 2002 oleh Li et al., (2002) yang membahas tentang dukungan berduka yang diberikan perawat kepada keluarga berduka seperti mengizinkan keluarga melihat jenazah pasien untuk memfasilitasi proses kehilangan yang dialami keluarga. Selanjutnya peneliti tidak menemukan artikel *literature review* dengan judul dan tujuan yang sama dengan kajian literatur ini dalam rentang 10 tahun terakhir. Oleh karena itu, peneliti memandang pentingnya untuk meneliti “Dukungan Perawat Pada Keluarga Berduka dari Pasien Kanker” berdasarkan studi literatur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perawatan paliatif merupakan perawatan yang memberikan rasa nyaman dan membantu orang hidup yang memiliki penyakit terminal dengan tujuan untuk meringankan penderitaan yang dialami oleh pasien dan keluarganya. Berdasarkan data WHO (2018), kanker merupakan penyebab kematian kedua secara global, pada tahun 2018 terhitung 9,6 juta kematian. Kematian adalah salah satu hal yang menakutkan bagi anggota keluarga, sehingga keluarga merasakan stress yang disebabkan oleh takut berpisah dengan pasien dan tinggal sendiri. Berduka merupakan kondisi objektif setelah kehilangan seseorang karena kematian.

Peran perawat sangat penting dalam memberikan dukungan yang bermanfaat pada keluarga berduka untuk dapat menerima kenyataan yang dihadapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang dihadapi keluarga. Beberapa penelitian menyatakan bahwa keluarga merasa tidak puas dengan kualitas

perawatan yang diberikan ditandai dengan kesedihan yang berlanjut, depresi, dan penurunan kualitas hidup, keluarga merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan perawat dimana keluarga belum mendapatkan informasi dan dukungan saat akhir prosedur kematian dan menyatakan pentingnya kehadiran dan memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga berduka menjelang kematian seperti pengaturan pemakaman dan finansial. Berdasarkan salah satu kajian literatur menyebutkan bahwa perawatan paliatif di Indonesia seperti dukungan berduka memiliki proses kemajuan yang lambat dan bervariasi. Dukungan berduka yang diberikan perawat kepada keluarga berduka merupakan hal yang penting untuk mengantisipasi reaksi dari keluarga pasien yang akan terjadi sebelum dan sesudah kehilangan. Reaksi kesedihan yang meningkat dan berkepanjangan dapat meningkatkan resiko gangguan fungsional dan depresi. Oleh karena itu, peneliti memandang pentingnya untuk meneliti “Dukungan Perawat Pada Keluarga Berduka dari Pasien Kanker” berdasarkan kajian literatur.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan studi kajian literatur ini ialah menentukan bentuk dukungan yang diberikan oleh perawat kepada keluarga yang berduka dari pasien kanker.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dari studi literatur ini adalah “Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh perawat kepada keluarga berduka dari pasien kanker?”

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Melalui kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai upaya serta bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh perawat bagi keluarga yang berduka.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi perawat

Diharapkan kajian literatur ini dapat digunakan oleh perawat sebagai bahan informasi bentuk dukungan yang dapat disediakan oleh perawat kepada keluarga yang berduka.

#### 2) Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan kajian literatur ini dapat digunakan sebagai referensi dan gambaran bagi mahasiswa untuk dapat mengerti peran dukungan perawat bagi keluarga yang berduka agar bisa melewati proses berduka dan mengembalikan fungsi diri mereka seperti semula.